

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini meliputi:

1. Tipe mikroplastik yang telah diidentifikasi pada saluran pencernaan ikan Teri *Anchoa* spp adalah fragmen, film, dan fiber. Fiber menjadi tipe yang mendominasi di setiap stasiun dengan nilai sebesar 183 partikel, disusul fragmen sebesar 76 partikel, dan film sebesar 31 partikel.
2. Kelimpahan mikroplastik yang didapatkan dengan nilai sebesar 4,83 partikel/individu. Stasiun satu (Pelabuhan jalan balam) memiliki nilai lebih besar daripada stasiun lainnya, yaitu 2,91 partikel/individu, disusul stasiun dua (Pantai sibolga ujung) dengan nilai 1,91 partikel/individu.
3. Kelimpahan mikroplastik pada 30 sampel saluran pencernaan ikan Teri *Anchoa lyolepis* memiliki nilai sebesar 4,8 partikel/individu. Dan Kelimpahan mikroplastik pada 30 sampel saluran pencernaan ikan Teri *Anchoa hepsetus* memiliki nilai sebesar 4.86 partikel/individu.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengambilan sampel perlu diperhatikan agar tipe yang ditemukan juga lebih bervariasi.
2. Jika terdapat penelitian serupa di kawasan Laut kota Sibolga, dapat menggunakan objek lain seperti ikan dengan ukuran yang besar atau air dan sedimen di dasar perairan agar data yang diperoleh lebih beragam dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain.
3. Dikarenakan adanya dominansi mikroplastik fiber, maka perlu memperhatikan sumber-sumber yang menyebabkan melimpahnya tipe ini, salah satunya dilakukan dengan mengganti jaring ikan jika sudah dalam kondisi rusak parah dan mengurangi pembuangan sampah ke laut.